

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian yang Digunakan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Menurut Azwar (2016) metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menekankan pada data – data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian korelasional. Tujuan dari penelitian Korelasional menurut Azwar (2016) adalah untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi satu atau lebih variabel lainnya berdasarkan koefisien korelasi.

3.2. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian yang akan diteliti dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel Tergantung (y): Intensi *Turnover*
2. Variabel Bebas (x): Komitmen Organisasi

3.2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dari variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Intensi *Turnover*

Intensi *turnover* adalah keinginan karyawan untuk keluar dari organisasi dengan alasan pribadi. Skala intensi *turnover* yang digunakan dalam penelitian dibuat berdasarkan lima indikator yaitu a) absensi yang meningkat, b) karyawan

mulai malas bekerja, c) tingginya pelanggaran terhadap tata tertib kerja, d) sering melakukan protes terhadap kebijakan perusahaan, dan e) perilaku positif. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi intensi *turnover* pada karyawan, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh semakin rendah intensi *turnover* karyawan.

2. **Komitmen Organisasi**

Komitmen organisasi adalah suatu kadar kesetiaan anggota organisasi untuk tetap berada dalam organisasi dengan memiliki kepercayaan dan penerimaan terhadap nilai maupun tujuan organisasi. Skala intensi *turnover* yang digunakan dalam penelitian dibuat berdasarkan tiga aspek yaitu a) *affective commitment* (komitmen afektif), b) *continuance commitment* (komitmen kelanjutan), dan c) *normative commitment* (komitmen normatif). Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi komitmen organisasi yang dimiliki karyawan, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah komitmen yang dimiliki karyawan.

3.3. **Populasi dan Teknik sampling**

3.3.1. **Populasi**

Populasi adalah wilayah yang secara umum terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan PT "X" bagian *sewing* yang berusia 18 – 30 tahun dan bekerja minimal satu tahun dengan jumlah 367.

3.3.2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsional stratified random sampling*. Menurut Sangadji & Sopiah (2010) *proporsional stratified random sampling* adalah pengambilan jumlah sampel apabila populasi berada di dalam kelompok berbeda dan jumlahnya proporsional dengan asumsi setiap kelompok mempunyai karakteristik yang homogen. Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 75 karyawan yang diambil 20% karyawan dari 9 *line sewing*.

Tabel 3.1. Jumlah Sampel Penelitian

No	Line	Jumlah populasi	Sampel
1.	1	37	7
2.	2	33	7
3.	3	30	6
4.	4	28	6
5.	5	38	8
6.	6	38	8
7.	7	33	7
8.	8	90	18
9.	9	40	8
Jumlah		367	75

3.4. Teknik pengumpulan data

3.4.1. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2018) Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Pada penelitian ini, terdapat dua jenis skala yang digunakan. Skala pertama yang digunakan untuk mengukur variabel tergantung adalah skala intensi *turnover*. Skala kedua yang digunakan untuk mengukur variabel bebas adalah skala komitmen organisasi.

1. Skala Intensi *Turnover*

Skala intensi *turnover* yang digunakan dalam penelitian ini disusun menggunakan lima indikator yaitu: absensi yang meningkat, karyawan malas bekerja, tingginya pelanggaran tata tertib kerja, sering melakukan protes terhadap kebijakan organisasi, perilaku positif yang berbeda dari biasanya.

Skala ini terdiri dari 30 item yang terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable* yang memiliki lima pilihan jawaban. Penilaian untuk pernyataan *favorable* apabila semakin kecil skornya maka semakin sangat tidak sesuai (1), semakin besar skornya maka semakin sangat sesuai (5). Sebaliknya pada penilaian pernyataan *unfavorable*. Berikut adalah tabel rancangan total item skala intensi *turnover*:

Tabel 3.2. *Blueprint* Skala Intensi *Turnover*

Aspek	Pernyataan		Jumlah Item
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Absensi yang meningkat	3	3	6
Karyawan malas bekerja	3	3	6
Tingginya pelanggaran tata tertib kerja	3	3	6
Sering melakukan protes terhadap kebijakan organisasi	3	3	6
Perilaku positif yang berbeda dari biasanya	3	3	6
Jumlah	15	15	30

2. Skala Komitmen Organisasi

Skala komitmen organisasi yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek – aspek komitmen organisasi yaitu: *affective commitment* (komitmen afektif), *continuance commitment* (komitmen kelanjutan), dan *normative commitment* (komitmen normatif). Skala ini terdiri dari 30 item yang terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable* yang memiliki lima pilihan jawaban. Penilaian untuk pernyataan *favorable* apabila semakin kecil skornya

maka semakin sangat tidak sesuai (1), semakin besar skornya semakin sangat sesuai (5). Sebaliknya pada penilaian pernyataan *unfavorable*. Berikut adalah tabel rancangan total item skala komitmen organisasi:

Tabel 3.3. *Blueprint* Skala Komitmen Organisasi

Aspek	Pernyataan		Jumlah Item
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Affective commitment</i>	5	5	10
<i>Continuance commitment</i>	5	5	10
<i>Normative commitment</i>	5	5	10
Jumlah	15	15	30

3.4.2. Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau hasil ukurnya sesuai dengan tujuan dilakukan pengukuran (Azwar, 2000). Validitas dalam penelitian ini akan dicari menggunakan program IBM SPSS 22 *for window* dengan teknik *Part Whole*.

Reliabilitas adalah suatu konsistensi atau keterpercayaan hasil pengukuran, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas dengan rentang angka 0 sampai 1. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1 berarti semakin tinggi reliabilitasnya, dan sebaliknya (Azwar, 2004). Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan model pengujian *Cronbach's Alpha* yang dihitung menggunakan program IBM SPSS 22 *for window*.

3.5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik. Ada dua variabel yang diukur menggunakan data interval sehingga peneliti menggunakan analisis statistik korelasi *Product*

Moment Pearson untuk mengetahui hubungan antara komitmen organisasi dengan intensi *turnover*.

